

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini ialah mengetahui secara mendalam mengenai:

1. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
2. Penentuan prioritas sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
3. Penyusunan anggaran sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
4. Pengusulan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti diharuskan terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan yang terjadi dengan tujuan mendapatkan data deskriptif. Data yang tercatat dalam penelitian ini adalah fakta yang terjadi di lapangan, ditulis dengan apa adanya tanpa

ada tambahan ataupun pengurangan data yang dilakukan oleh peneliti sehingga data-data yang dilaporkan merupakan data yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi.

C. Latar Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang terletak di Jalan Kemang Pratama Raya, Bekasi Barat. Penelitian diawali dengan kegiatan *grandtour* pada hari Jumat, 30 Januari 2015 untuk mendapat informasi secara umum yang dijadikan sebagai latar belakang pemilihan judul penelitian. SMP Islam Al-Azhar merupakan sekolah unggulan baik di bidang akademik maupun non akademik di wilayah sekitar sekolah maupun di wilayah yang lebih luas, nasional bahkan internasional sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian

Untuk mempertahankan animo masyarakat yang besar terhadap sekolah, SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama berusaha meningkatkan kualitas sekolah. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas yaitu dengan meningkatkan pelayanan di bidang

sarana dan prasarana. Peningkatan tersebut bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini dilaksanakan selama lebih kurang tiga bulan yang dimulai setelah proposal penelitian diseminarkan pada hari Senin, 16 Maret 2015. Penelitian telah selesai pada hari Rabu, 10 Juni 2015 dalam arti seluruh data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan dari sub fokus penelitian ini sudah terkumpul.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil pengamatan, wawancara terhadap beberapa informan, dan studi dokumentasi mengenai sub fokus analisis kebutuhan, penentuan prioritas, penyusunan anggaran, dan pengusulan kebutuhan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder . Sumber data primer berasal dari hasil wawancara terhadap narasumber, pelaku, atau pihak yang terlibat dengan objek penelitian. Dalam hal ini sumber data primer terdiri dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah, kepala tata usaha, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, guru IPA,

pustakawan, laboran, kepala *accounting* Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, dan staf *accounting* Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Selain sumber data primer, terdapat sumber data sekunder, yaitu berupa pengamatan terhadap kegiatan presentasi RAPBS sekolah kepada pihak Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, peminjaman mobil kepada Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, kondisi sarana dan prasarana pendidikan sekolah, dan pengecekan barang inventaris oleh Yayasan Waqaf Al-Muhajirien. Selain itu data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung yang diambil dari studi dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti: profil sekolah, visi, misi, tujuan, prestasi sekolah, profil Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, daftar inventaris sarana dan prasarana sekolah, daftar hadir rapat kerja tahunan, contoh notulen rapat kerja tahunan, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), rencana inventaris sekolah, Surat Permintaan Pembelian (SPP) alat peraga perpustakaan, SPP alat musik, SPP laboratorium IPA, SPP alat elektronik, surat permohonan peminjaman mobil kepada Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, dan foto-foto sarana dan prasarana yang didapat selama penelitian berlangsung.

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*, peneliti mencari informasi mengenai informan lain yang dapat menjadi narasumber dari informan kunci. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dan Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Sedangkan informan pendukung adalah wakil kepala sekolah, staf tata usaha, guru IPA (laboran), pustakawan, komite sekolah, kepala *accounting*, dan staf *accounting* Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jakapermai.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Proses pengumpulan data dicatat dalam catatan lapangan yang akan menggambarkan informasi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

a. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan sendiri secara langsung, kemudian mencatat perilaku sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peneliti dapat memperhatikan situasi di lapangan secara langsung

dan dapat memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Dengan pengamatan, peneliti dapat memperoleh data baik dari subjek yang dapat berkomunikasi maupun yang tidak dapat berkomunikasi. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap kegiatan presentasi Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah kepada pihak Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, peminjaman mobil kepada Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, kondisi sarana dan prasarana pendidikan sekolah, dan pengecekan barang inventaris oleh Yayasan Waqaf Al-Muhajirien

b. Wawancara

Dalam wawancara data diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara bertatap muka langsung dan bercakap-cakap. Peneliti menjadi pewawancara yang mengajukan pertanyaan terhadap informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini wawancara terdiri dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah, kepala tata usaha, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, guru IPA (laboran), pustakawan, komite sekolah, kepala *accounting*, dan staf *accounting* Yayasan Waqaf Al-Muhajirien

c. Studi Dokumentasi

Dokumen digunakan sebagai sumber yang membuktikan dan mendukung data yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelumnya. Hasil dari dokumentasi memperluas pengetahuan akan data yang sudah ada. Dengan memiliki dokumen, maka data dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan terhadap : profil sekolah, visi, misi, tujuan, prestasi sekolah, profil Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, daftar inventaris sarana dan prasarana sekolah, daftar hadir rapat kerja tahunan, contoh notulen rapat kerja tahunan, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), rencana inventaris sekolah, Surat Permintaan Pembelian (SPP) alat peraga perpustakaan, SPP alat musik, SPP laboratorium IPA, SPP alat elektronik, surat permohonan peminjaman mobil kepada Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, dan foto-foto sarana dan prasarana yang didapat selama penelitian berlangsung.

2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan

lapangan dan tahap analisis data.¹ Ketiga tahap tersebut dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan pada tahap ini adalah:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap awal penelitian yang dimulai bulan Januari, peneliti melakukan diskusi dengan kedua dosen pembimbing untuk menentukan permasalahan penelitian. Setelah disetujui, maka permasalahan tersebut dijadikan sebuah proposal penelitian yang terdiri terdiri dari latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan tempat penelitian, penentuan judul penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan pengecekan kebenaran data. Kemudian proposal penelitian tersebut dikonsultasikan kepada kedua dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan sampai diseminarkan dalam seminar proposal atau persiapan skripsi pada hari Senin, 16 Maret 2015. Setelah seminar dilaksanakan peneliti menyusun pedoman wawancara dan pedoman penelitian untuk persiapan menuju lapangan.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.84

2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti mempertimbangkan kondisi geografis, keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam memilih lapangan penelitian. Peneliti memilih SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai lapangan penelitian untuk lebih memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi di tempat penelitian, sehingga proses penelitian dapat berlangsung efektif dan efisien.

3) Mengurus Perizinan

Untuk memulai penelitian, maka peneliti mengurus perizinan yang sesuai dengan prosedur yang diberlakukan oleh Sistem Administrasi Universitas Negeri Jakarta. Peneliti memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Surat izin penelitian yang dibuat oleh peneliti ditujukan kepada SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi pada Jumat, 30 Januari 2015. Permohonan izin ditujukan kepada Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Peneliti melakukan pengenalan terhadap kondisi lapangan dan menilai kondisi lapangan sebagai upaya pengenalan lapangan. Penjajakan dilakukan melalui studi pendahuluan (*grandtour*

observation) yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal objek lingkungan penelitian.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pemilihan informan dilakukan untuk kepentingan penelitian karena informan berperan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek lingkungan penelitian secara relevan. Peneliti memilih dan memanfaatkan informan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun informan tersebut adalah:

- a) Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi;
- b) Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi;
- c) Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi;
- d) Staf Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi;
- e) Guru IPA (Laboran) SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi;
- f) Pustakawan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi;
- g) Komite SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi;

h) Kepala *Accounting* Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jakapermai;

i) Staf *Accounting* Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jakapermai.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan yang dibutuhkan disiapkan untuk mendukung proses penelitian. Berbagai perlengkapan yang disiapkan adalah surat penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, alat perekam suara, dan kamera. Perlengkapan penelitian membantu kelancaran proses penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour* berlangsung dan persiapan diri yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat pertanyaan dalam pedoman wawancara yang sesuai dengan konteks penelitian dan sub fokus penelitian. Peneliti mempersiapkan diri dengan memperhatikan penampilan, sikap, dan tingkah laku peneliti dalam masa pengenalan lapangan.

2) Memasuki Lapangan

Tahap memasuki lapangan diawali dengan pendekatan kepada pihak sekolah. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan

wawancara kepada Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dan pengamatan kondisi lapangan secara langsung.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara yang dibuat oleh peneliti dengan objek penelitian yang didukung oleh pengamatan dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan mengenai sub fokus penelitian yaitu analisis kebutuhan, penentuan prioritas, penyusunan anggaran, dan pengusulan kebutuhan. Peneliti mewawancarai informan kunci yaitu kepala sekolah dan kepala tata usaha, serta beberapa informan pendukung yaitu wakil kepala sekolah, staf tata usaha, guru IPA (laboran), pustakawan, komite sekolah, kepala *accounting* Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, dan staf *accounting* Yayasan Waqaf Al-Muhajirien. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan presentasi Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah kepada pihak Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, peminjaman mobil kepada Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, kondisi sarana dan prasarana pendidikan sekolah, dan pengecekan barang inventaris oleh Yayasan Waqaf Al-

Muhajirien. Pengumpulan data terakhir dilakukan dengan studi dokumentasi terhadap dokumen pendukung diantaranya adalah profil sekolah, visi, misi, tujuan, prestasi sekolah, profil Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, daftar inventaris sarana dan prasarana sekolah, daftar hadir rapat kerja tahunan, contoh notulen rapat kerja tahunan, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), rencana inventaris sekolah, Surat Permintaan Pembelian (SPP) alat peraga perpustakaan, SPP alat musik, SPP laboratorium IPA, SPP alat elektronik, surat permohonan peminjaman mobil kepada Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, dan foto-foto sarana dan prasarana yang didapat selama penelitian berlangsung.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh pada tahap pra lapangan dan tahap lapangan, maka peneliti melakukan analisis data penelitian kualitatif secara deskriptif. Analisis data dilakukan dengan klasifikasi data dan reduksi data agar data dapat diolah menjadi informasi yang dideskripsikan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.² Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, model proses analisis data terbagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:³

1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan subfokus penelitian analisis kebutuhan, penentuan prioritas, penyusunan anggaran, dan pengusulan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), h. 89

³*Ibid.*, h. 91

Bekasi. Dengan demikian data yang direduksi oleh peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan masalah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan tabel, untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi selama di lapangan. Penyajian data dilakukan oleh peneliti untuk menggambarkan proses analisis kebutuhan, penentuan prioritas, penyusunan anggaran, dan pengusulan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dikumpulkan sesuai dengan sub fokus penelitian dengan mencari pola, hubungan persamaan, dan intisari penelitian. Kesimpulan yang dibuat berdasarkan peninjauan kembali hasil wawancara, hasil pengamatan, dan mempertimbangkan kembali temuan selama penelitian berlangsung.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmasiabilitas.⁴ Untuk secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan temuan peneliti di lapangan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan dari hasil wawancara dan hasil temuan peneliti.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan dipastikan kebenarannya dengan melakukan, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara akan

⁴ Sugiyono, *ibid.*, h. 121

dibandingkan kebenarannya dengan studi dokumentasi berupa profil sekolah, visi, misi, tujuan, prestasi sekolah, profil Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, daftar inventaris sarana dan prasarana sekolah, daftar hadir rapat kerja tahunan, contoh notulen rapat kerja tahunan, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), rencana inventaris sekolah, Surat Permintaan Pembelian (SPP) alat peraga perpustakaan, SPP alat musik, SPP laboratorium IPA, SPP alat elektronik, surat permohonan peminjaman mobil kepada Yayasan Waqaf Al-Muhajirien, dan foto-foto sarana dan prasarana yang didapat selama penelitian berlangsung.

c. Triangulasi Teori

Peneliti mengecek hasil temuan yang didapat melalui referensi pendukung terkait dengan proses perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

2. Dependabilitas

Peneliti melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian dengan mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, dimulai dengan menentukan masalah/fokus, memasuki

lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan penelitian. Peneliti membuat laporan sementara sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Peneliti menguji hasil penelitian berupa data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Peneliti juga melakukan konfirmasi ulang kepada kepala sekolah dan kepala tata usaha sebagai informan kunci, serta beberapa informan pendukung yaitu wakil kepala sekolah, staf tata usaha, guru IPA (laboran), pustakawan, komite, kepala *accounting* dan staf *accounting* Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jakapermai.